

JUDUL

COUNTER-DISCOURSE KOMUNITAS *KRETEK* TERHADAP WACANA
MARJINALISASI *KRETEK* MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Achmad Fauzi

NIM : 071711533057

PROGRAM S1 STUDI ILMU KOMUNIKASI

DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Semester Genap Tahun 2021/2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Keseluruhan bagian isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain serta tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain saya, kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung dan tidak langsung) dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 17 Juni 2022



A handwritten signature in black ink is written over a rectangular postage stamp. The stamp is orange and pink, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and 'SA545AJX017204510'.

Achmad Fauzi

071711533057

***COUNTER-DISCOURSE* KOMUNITAS *KRETEK* TERHADAP
WACANA MARJINALISASI *KRETEK* MELALUI MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM**

SKRIPSI

**Maksud: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Ilmu
Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**

Disusun oleh

Achmad Fauzi

NIM: 071711533057

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
DEPARTEMEN KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

SEMESTER GENAP TAHUN 2021/2022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud rasa syukur saya kepada ALLAH dan kepada kedua orang tua saya yang selalu menjaga dan melindungi saya sejak saya dilahirkan hingga saya menempuh studi S1 Ilmu Komunikasi.

Segala Puji Bagi ALLAH, Tuhan Seluruh Alam. Dialah yang menyempurnakan petunjuk. Sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan penuh hikmah dalam hidup saya.

Semoga persembahan ini menjadi kebaikan yang Engkau ridai di sisiMu. Serta dengan rahmat dan ilmu yang Engkau karuniakan kepadaku, mampu menjadi penyelamat atas diriku dan kedua orang tuaku pada hari Pertemuan denganMu.

“Bersyukurlah kepadaKu dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu” [Luqman (31):14]

Ibuk dan Bapak, terima kasih.

HALAMAN PERSETUJUAN

**COUNTER-DISCOURSE KOMUNITAS KRETEK TERHADAP WACANA
MARJINALISASI KRETEK MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan telah disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing



Prof. Rahmah Ida, Dra., M. Com., Ph.D.
NIP. 196905241993032001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi Ilmu Komunikasi
Departemen Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada Hari : Senin
Tanggal : 04 Juli 2022
Pukul : 07.30 - 09.30

Komisi Penguji terdiri dari

Ketua Penguji



Dr. Suko Widodo, Drs., M.Si.
NIP. 196402041992031003

Anggota 1



Yuyun Wahyu Izzati S, S.Sos, MA., Ph.D.
NIP. 197108051997022001

Anggota 2



Prof. Rahmah Ida, Dra., M. Com., Ph.D.
NIP. 196905241993032001

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi bentuk-bentuk aktivisme Komunitas *Kretek* pada akun Instagram @komunitaskretek dan artikulasi kepentingan mereka terhadap pandangan publik tentang rokok *kretek*. Komunitas *Kretek* dipilih karena komunitas ini secara aktif melakukan kampanye untuk membangun wacana *kretek* sebagai warisan budaya. Selain itu komunitas ini juga banyak memproduksi narasi perlawanan terhadap wacana arus utama yang menyudutkan eksistensi *kretek*. Penelitian ini menggunakan metode *Multimodal Discourse Analysis* (MMDA) sebagai alat analisis dalam mengeksplorasi temuan teks-teks wacana perlawanan dalam postingan Instagram Komunitas *Kretek*. Kajian mengenai wacana pengendalian tembakau dari buku *Nicotine War* menjadi dasar teori penelitian untuk mengungkap kepentingan di balik wacana arus utama yang mendiskriminasi *kretek* dan perokok di Indonesia. Temuan dalam penelitian ini mengungkap pertarungan wacana dalam isu kebijakan kenaikan cukai rokok dan isu-isu sosial politik meliputi: Perda KTR yang mengalienasi perokok, penyebaran opini rokok sebagai biang kemiskinan, stigma gender pada perempuan perokok. Semua isu-isu yang menekan eksistensi *kretek* dan mendiskriminasi perokok bermuara pada wacana arus utama tentang pengendalian nikotin melalui isu ratifikasi FCTC di Indonesia. Komunitas *Kretek* menciptakan wacana perlawanan untuk melawan semua isu-isu wacana arus utama yang menyudutkan eksistensi *kretek* sekaligus merayakan *kretek* sebagai warisan budaya bangsa yang tak tergantikan.

Kata kunci: Komunitas *Kretek*, wacana perlawanan, pengendalian nikotin, *Multimodal Discourse Analysis*

ABSTRACT

This research explores forms of activism of Komunitas Kretek at @komunitaskretek Instagram account and the articulation of their interests towards the public's outlook of kretek cigarettes. Komunitas Kretek was chosen because this community actively creates campaigns to produce a discourse of kretek as a cultural heritage. This community also produces many counter-narratives to oppose the mainstream discourse which oppress the existence of kretek. Methodology of Multimodal Discourse Analysis (MMDA) has been used as analytic tools to explore the counter-discourse within the texts of Komunitas Kretek's Instagram posts. The study of tobacco control from 'Nicotine War' becomes the basic theory to reveal the interests behind the mainstream discourse which oppresses the existence of kretek and the smokers in Indonesia. The findings in this research reveals discourse contestation on political issues of cigarette tax increase and socio-political issues including: Perda KTR which alienates the smokers, the spread of opinion on cigarettes as a main cause of poverty, gender stigma on women smokers. All of the issues that oppress the existence of kretek and discriminate the smokers lead to the mainstream discourse on nicotine control through the issue of FCTC ratification in Indonesia. Komunitas Kretek creates a counter-discourse as a contra for all the oppression issues that are produced by the mainstream discourse. Meanwhile at the same time, Komunitas Kretek celebrates the kretek as a nation's irreplaceable cultural heritage.

Keywords: Komunitas Kretek, counter-discourse, nicotine-control, Multimodal Discourse Analysis

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur saya tujukan kepada ALLAH, sumber segala kekuatan dalam hidup saya. Dia telah menjadikan penyelesaian skripsi ini sebagai pembuka akan tujuan sejati dalam hidup saya. Dengan itu pula Dia merekatkan ikatan kekerabatan. Dia jugalah yang mengkaruniakan kepadaku segala pelajaran, kesabaran dan keikhlasan yang diwariskan turun-temurun dalam keluarga Ibu saya.

Terima kasih untuk Ibu-ibuku: Budhe Haji Ruminah, Budhe Herlina dan Budhe Rumiayah. Serta Sabian Raditya As-Syakha (Laras), adikku. Mereka selalu mendukungku, mendoakanku dan bersamaku selama minggu-minggu terakhirku menyelesaikan skripsi. Kalian adalah rahmat ALLAH kepadaku. Melalui kalian, aku menemukan kembali jiwaku yang telah kulupakan setelah 10 tahun lamanya.

Serta untuk Bu Ida dan semua kawan-kawan perjuanganku di tahun 2022. Terima kasih. Tanpa kalian semua aku tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini. Ada satu hikmah yang ingin kubagikan: Skripsi itu seperti miniatur yang menjawab persoalan hidup. Sebaik-baik masalah adalah masalah yang dicari latar belakang dan manfaatnya. Sebaik-baik pustaka adalah petunjuk dan kebenaran. Sebaik-baik metodologi adalah kesabaran dan syukur yang menajamkan indra. Sebaik-baik gambaran adalah gambaran yang tulus, murni, tak bercampur hasrat. Sebaik-baik temuan adalah yang menangkap tanda-tanda kebesaranNya.

Semoga semuanya lulus sidang dan merasakan kemenangan, sesungguhnya kemenangan. Saya berharap skripsi ini memberikan manfaat bagi siapa saja yang membaca dan membutuhkannya.

Surabaya, 17 Juni 2022

Achmad Fauzi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN MAKSUD PENULISAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	7
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	8
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	8
1.5 TINJAUAN PUSTAKA	8
1.5.1 <i>Cyberactivism</i> di Media Sosial	8
1.5.2 Instagram : Platform komunikasi visual digital	12
1.5.3 Wacana Arus Utama Anti-rokok.....	14
1.5.4 <i>Counter-Image</i> sebagai <i>Counter-Discourse</i>	16
1.5.5 <i>Multimodal Discourse Analysis</i> (MMDA).....	17
1.6 METODOLOGI PENELITIAN.....	19
1.6.1 Pendekatan dan Fokus Penelitian.....	19
1.6.2 Tipe Penelitian	20
1.6.3 Metode Penelitian	20

1.6.4 Subjek Penelitian.....	21
1.6.5 Unit Analisis	21
1.6.6 Teknik Pengumpulan Data.....	21
1.6.7 Teknik Pengolahan Data	22
1.6.8 Teknik Analisis Data.....	23
BAB II GAMBARAN UMUM	25
2. 1 <i>Kretek</i> : Warisan Budaya Bangsa	25
2.2 Pasar, Gempuran Rokok Asing dan Wacana <i>Kretek</i>	29
2.3 Komunitas <i>Kretek</i> Indonesia dan Aktivismenya di Instagram.....	32
BAB III ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA	35
3.1 Kritik terhadap Wacana Kebijakan pada Industri Rokok <i>Kretek</i> dan Kenaikan Harga Rokok	37
3.1.1 Kemapanan Industri Rokok: <i>Counter</i> terhadap Upaya Negara Menekan Industri Rokok	38
3.1.2 Isu Kebijakan Kenaikan Cukai Rokok: Siapa yang Paling Menderita?	43
3.1.3 <i>Counter-Discourse</i> Komunitas <i>Kretek</i> dalam Menanggapi Isu Kenaikan Cukai Rokok.....	50
3.1.4 <i>Sigaret Kretek Tangan</i> dan <i>Tingwe</i> : Aksi Adaptasi dan Perlawanan.....	60
3.2 Wacana Isu-Isu Sosial dan Politik: Diskriminasi terhadap Perokok.....	72
3.2.1 Diskriminasi Perokok Miskin : Tudingan Rokok Sebagai Penyebab Kemiskinan	72
3.2.2 Alienasi Para Perokok: Batasan Ruang Hingga Iklan.....	85
3.2.3 Perempuan Perokok: Stigma Berganda.....	93
3.3 Musuh Alami <i>Kretek</i> : Pendobrakan Wacana Kesehatan Global dan Ekonomi Politik.....	100
3.3.1 Wacana Arus Utama Tentang Nikotin, Adiksi, Rokok dan Narkoba	100
3.3.2 Intervensi Kepentingan Asing melalui FCTC dalam Perebutan Kendali Nikotin	105

3.4 Kedaulatan <i>Kretek</i>	118
3.4.1 <i>Kretek</i> : Produk Budaya bangsa	119
3.4.2 Permainan Wacana Komunitas <i>Kretek</i> : Kontribusi Besar <i>Kretek</i> dalam Krisis Covid-19	125
3.4.3 Perayaan <i>Kretek</i> sebagai Gaya Hidup	130
3.4.4 <i>Kretek</i> Melaju Bersama Perubahan Zaman.....	132
BAB IV PENUTUP	135
4.1 Kesimpulan	135
4.2 Saran	138
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN.....	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Perokok Santun	2
Gambar 2. 1 Feed Instagram Komunitas <i>Kretek</i>	33
Gambar 3. 1 Kejayaan Nasional <i>Kretek</i>	40
Gambar 3. 2 Pabrik Rokok Kian Sedikit	44
Gambar 3. 3 PHK Massal 800 buruh rokok Apache	46
Gambar 3. 4 Industri <i>Kretek</i> Lokal Dihabisi	48
Gambar 3. 5 Harga Rokok Indonesia Murah?	55
Gambar 3. 6 Tips: Mengecek Pita Cukai	59
Gambar 3. 7 <i>Sigaret Kretek Tangan</i> Pilihan Bijak	61
Gambar 3. 8 Rekomendasi SKT murah	63
Gambar 3. 9 Transduksi Rekomendasi SKT murah	65
Gambar 3. 10 Dominasi Djarum dan Gudang Garam dalam Postingan	67
Gambar 3. 11 <i>Tingwe</i>	69
Gambar 3. 12 <i>Tingwe</i> simbol perlawanan	71
Gambar 3. 13 Orang Miskin Dilarang Merokok	73
Gambar 3. 14 Fadjoel Menyalahkan Rokok sebagai Biang Kemiskinan	77
Gambar 3. 15 Menepis Isu Rokok sebagai Biang Kemiskinan	84
Gambar 3. 16 <i>Pictorial Health Warning</i>	87
Gambar 3. 17 Iklan Terselubung Komunitas <i>Kretek</i>	89
Gambar 3. 18 Diskriminasi oleh Wali Kota Bogor	90
Gambar 3. 19 Apresiasi kepada DPRD Bandung	91
Gambar 3. 20 Diskriminasi Perempuan Perokok oleh Universitas Pamulang	94
Gambar 3. 21 Transduksi Pesan Hak Personal	96
Gambar 3. 22 Transduksi Pesan Perlawanan pada Patriarki	98
Gambar 3. 23 Isu Pengkaitan Rokok dengan Narkoba	101
Gambar 3. 24 Menolak Ratifikasi FCTC	108
Gambar 3. 25 Rekam Jejak Kedekatan Sri Mulyani dan Michael Bloomberg	112
Gambar 3. 26 Kritik Misbakhun pada Sri Mulyani	113
Gambar 3. 27 Janji Politik Jokowi tentang Ratifikasi FCTC	114
Gambar 3. 28 Alasan Tidak Perlu Ratifikasi FCTC	116
Gambar 3. 29 Perumpamaan Bisnis Tembakau di Indonesia	117
Gambar 3. 30 Kejayaan <i>Kretek</i>	120
Gambar 3. 31 Cengkeh sebagai Jamu Imunitas	121
Gambar 3. 32 <i>Kretek</i> : Kemewahan yang Lestari	123
Gambar 3. 33 Mengisap <i>Kretek</i> : Manifestasi Kecintaan pada Tanah Air	124
Gambar 3. 34 Rokok Joinan	126
Gambar 3. 35 Putusan MA atas Aturan Pajak Rokok	127
Gambar 3. 36 DBHCHT untuk Penanggulangan Pandemi <i>Covid-19</i>	129
Gambar 3. 37 Perokok Santun	130
Gambar 3. 38 Memori Pramodya Ananta Toer	131
Gambar 3. 39 Perubahan Estetika Postingan <i>Lifestyle</i>	133